

## **BAB III METODE PENELITIAN**

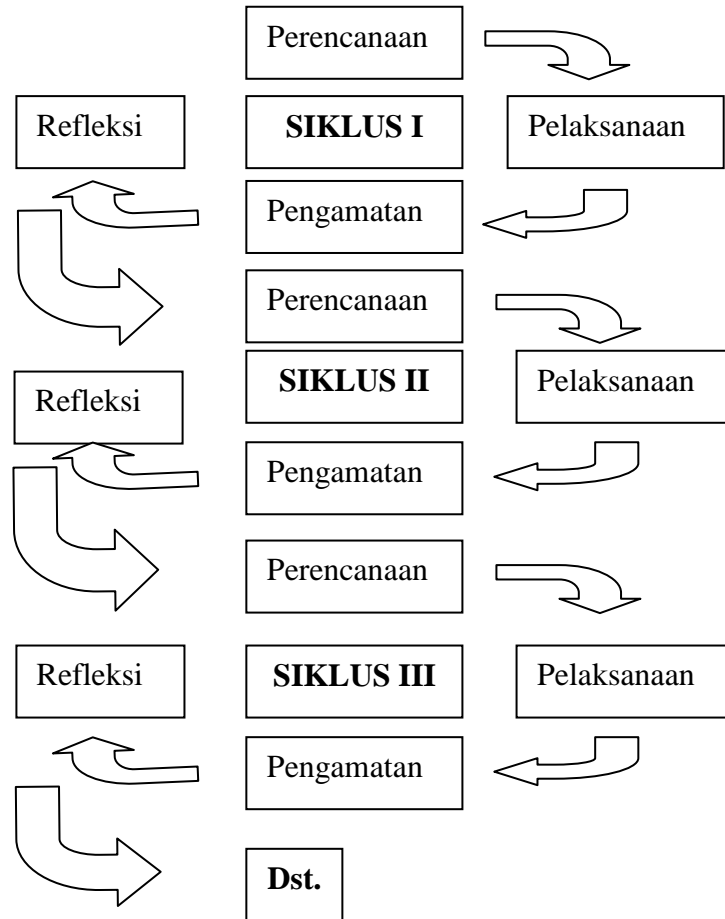
### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Wardhani (2004: 4) penelitian tindakan kelas adalah pendidikan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Arikunto (2006: 58) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Tematik di kelas. Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), serta melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Siklus dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas



(Arikunto, 2006: 105)

## B. Setting Penelitian

### 1. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dan guru. Subjek penelitian tindakan kelas adalah seorang guru dan siswa kelas IVC SD Negeri 6 Metro Pusat dengan jumlah 31

orang siswa yang terdiri 16 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas IV C SD Negeri 6 Metro Pusat JL. Brigjend Sutowo No.48 Kelurahan Metro Pusat, Kecamatan Metro Pusat.

## **3. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Waktu pelaksanaan adalah kurang lebih selama empat bulan, yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2014.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Nontes**

Teknik nontes digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap pembelajaran Tematik dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *take and give* dengan media grafis strategi berupa lembar pengamatan siswa (observasi).

### **2. Teknik Tes**

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *take and give* dengan media grafis. Data yang diperoleh melalui teknik tes berupa data kuantitatif.

#### D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar panduan observasi untuk panduan data nontes, dan tes hasil belajar untuk teknik pengumpulan data tes.

- 1) Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas IV C, lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Tematik dengan model *cooperative learning* tipe *take and give* dengan media grafis.
- 2) Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan menggunakan model *cooperative learning* tipe *take and give* dengan media grafis.

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dan kinerja guru dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *take and give* dengan media grafis untuk menilai aktivitas siswa dan kinerja guru menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar instrumen penilaian kinerja guru. Nilai aktivitas siswa dan kinerja guru diperoleh dengan rumus:

- a. Nilai aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto 2008: 102).

Tabel 2. Kategori Aktivitas Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai

Konversi nilai akhir		Predikat	Kategori
Skala 0 - 100	Skala 1 - 4		
86 -100	4	A	SB
81- 85	3.66	A-	
76 – 80	3.33	B+	B
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K
0-45	1	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 48)

Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

## b. Afektif Siswa

1) Nilai afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = nilai afektif yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maximum

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 112)

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar Afektif Siswa

Konversi nilai akhir		Predikat	Kategori
Skala 0 - 100	Skala 1 - 4		
86 -100	4	A	SB
81- 85	3.66	A	
76 – 80	3.33	B+	B
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	K
0-45	1	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 48)

2) Persentase ketuntasan nilai afektif siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus berikut:

$$A = \frac{\sum X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

A = Persentase ketuntasan afektif klasikal

$\sum X$  = Jumlah siswa yang memiliki nilai afektif  $\geq 66$

N = Jumlah Siswa

100% = Bilangan tetap

(Aqib, dkk., 2009: 41)

c. Psikomotor Siswa

1) Nilai psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai psikomotor yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maximum

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 112)

Tabel 4. Kategori Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Konversi Nilai	Kategori
<b>Skala 0 - 100</b>	
86 – 100	Sangat Baik
81 – 85	
76 – 80	Baik
71 – 75	
66 – 70	
61 – 65	Cukup
56 – 60	
51 – 55	
46 - 50	Kurang
0 - 45	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

2) Persentase ketuntasan nilai psikomotor siswa secara klasikal

diperoleh dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan psikomotor klasikal

$\Sigma X$  = Jumlah siswa yang memiliki nilai afektif  $\geq 66$

N = Jumlah Siswa

100% = Bilangan tetap

(Aqib, dkk., 2009: 41)

d. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = nilai yang dicari/diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal yang diamati

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 5. Kategori Kinerja Guru Mengajar Berdasarkan Perolehan Nilai.

No	Rentang Nilai	Kategori
1	80,1– 100,0	Sangat Baik
2	60,1– 80,0	Baik
3	40,1– 60,0	Cukup Baik
4	20,1– 40,0	Kurang Baik
5	0,1– 20,0	Sangat Kurang

(Poerwanti, 2008: 7.8)

## 2. Analisis kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada setiap akhir siklus baik siklus I, siklus II, maupun siklus III. Data



kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan:

- a. Nilai individual ini diperoleh menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

N = skor maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 112)

- b. Nilai rata-rata kelas diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X1}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung nilai

X1 = jumlah nilai siswa

N = banyaknya siswa

Diadopsi dari Muncarno (2009: 15).

- c. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

## **F. Indikator Keberhasilan Pembelajaran**

Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Take and Give* dengan media grafis dalam pembelajaran tematik pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari:

- a. Adanya peningkatan nilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV C SD Negeri 6 Metro Pusat pada tiap siklusnya. Nilai aktivitas siswa dikatakan meningkat apabila nilai aktivitas klasikalnya mencapai  $\geq 66$  (Kemendikbud, 2013: 48).
- b. Adanya peningkatan nilai hasil belajar tematik siswa kelas IV C SD Negeri 6 Metro Pusat pada setiap siklusnya. Nilai hasil belajar dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan nilai ketuntasan yaitu mencapai  $\geq 66$ . Persentase peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan nilai ketuntasan adalah sebesar 75% (Mulyasa, 2013: 131).

## **G. Rincian Prosedur Penelitian Tindakan**

### **Langkah-Langkah Penelitian**

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti bersama dengan guru mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas, kemudian menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus 1.

Langkah-langkah ini antara lain:

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *take and give* dengan media grafis.
- b. Menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tema 7. “cita-citaku” sub tema 2 “hebatnya cita-citaku” pembelajaran 1.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu kepada model *cooperative learning* tipe *take and give* dengan media grafis.
- d. Membuat media pembelajaran tentang gambar-gambar pekerjaan.
- e. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal dan tes unjuk kerja beserta penilaiannya, sedangkan instrumen nontes berupa panduan observasi siswa dan guru.
- f. Membuat kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *take and give* meliputi beberapa tahap, yaitu :

### **Siklus 1**

#### **a. Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam.
2. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.
3. Mengecek kehadiran siswa

4. Siswa mengamati media gambar berupa gambar petani, nelayan, dokter dan setetoskop.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan Inti**

1. Guru membagikan satu kartu kepada setiap siswa untuk dipelajari atau dihafal.
2. Kemudian seluruh siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
3. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan materi mengenai jenis-jenis pekerjaan.
4. Siswa diberi waktu untuk bertanya mengenai gambar yang diamati berupa gambar petani, nelayan dan dokter.
5. Setelah menemukan pasangannya siswa diminta untuk berdiskusi secara berpasangan.
6. Kemudian siswa diberi pertanyaan mengenai gambar seorang dokter yang ada dibuku siswa
7. Setiap pasangan kartu membaca teks percakapan.
8. Kemudian teks bacaan tersebut dijelaskan dan setiap siswa harus memperhatikan.
9. Setiap pasangan kartu berdiskusi menuliskan 3 informasi kehebatan seorang dokter yang terdapat dalam teks percakapan tersebut.

10. Setelah menuliskan 3 informasi mengenai kehebatan seorang dokter, setiap pasangan kartu diminta untuk membuat sebuah percakapan.
11. Siswa mencoba membaca teks percakapan yang telah mereka buat di depan kelas dengan suara yang keras, menggunakan kata baku dan memperhatikan intonasi.
12. Siswa mendengarkan penjelasan materi kembali dengan memperhatikan gambar berupa alat stetoskop.
13. Kemudian setiap pasangan kartu mengamati gambar Stetoskop.
14. Setelah selesai mengamati gambar stetoskop siswa bertanya bagaimana langkah pembuatannya dan apa saja yang perlu diperhatikan.
15. Kemudian setiap pasangan kartu mencoba membuat stetoskop, dan setiap pasangan karu membuat laporan tentang percobaan sifat bunyi serta manfaatnya dengan benar.

**c. Kegiatan Penutup**

1. Siswa mengerjakan tes hasil belajar
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.
3. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
4. Melakukan penilaian hasil belajar.
5. Mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing.
6. Pulang dengan tertib

**e. Tahap observasi (*observing*)**

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup dari segi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kemudian dari segi kinerja guru mulai dari awal penyampaian materi dan akhir pembelajaran.

**f. Tahap analisis dan refleksi (*analysis and reflecting*)**

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti serta pengkajian kemampuan belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

Refleksi diadakan untuk melihat kembali kelemahan dan kelebihan guru dalam proses pembelajaran. Kelemahan-kelemahan yang ada akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

**Siklus II**

Pelaksanaan pada siklus II ini, dilakukan setelah merefleksikan siklus I

**a. Tahap perencanaan (*planning*)**

Kegiatan ini diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kinerja guru, serta membuat kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

**b. Tahap pelaksanaan (*acting*)**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *take and give* dengan media garfis meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Guru mengucapkan salam.
2. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.
3. Mengecek kehadiran siswa
4. Guru menyampaikan apersepsi.
5. Guru membagikan satu kartu kesetiap siswa untuk dipelajari atau dihafal
6. Siswa berdiri dan mencari pasangan kartu untuk saling memberi informasi dan setiap siswa mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegang.
7. Setiap pasangan kartu membaca teks bacaan tentang bangunan hasil karya arsitek yang terdapat di buku siswa.
8. Setelah membaca setiap siswa diberi pertanyaan tentang manfaat arsitek dilingkungan dan manfaat arsitek terhadap masyarakat.
9. Kemudian siswa diminta untuk memberikan contoh dari bangunan hasil karya arsitek.
10. Setiap pasangan kartu berdiskusi mencoba menuliskan 5 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan yang ada di buku siswa.

11. Setelah menuliskan 5 pertanyaan siswa mengkomunikasikan atau menceritakan kembali teks secara lisan dengan menggunakan kata-kata baku.
12. Kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar kubus yang ada di karton.
13. Setelah itu siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru tentang model kubus yang terbuat dari kardus bekas, dan menjelaskan mengenai jaring-jaring kubus.
14. Setelah mengamati model kubus tersebut tersebut siswa diminta untuk menunjukkan jaring-jaring kubus.
15. Kemudian setiap pasangan kartu memprediksi dengan membuat gambar pada tabel dalam buku siswa dan mendiskusikannya dengan pasangannya.

**c. Kegiatan penutup**

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.
2. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
3. Melakukan penilaian hasil belajar.
4. Mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing
5. Pulang dengan tertib.

**d. Tahap observasi (*observing*)**

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup dari



segi kinerja guru serta aktivitas siswa mulai dari awal penyampaian materi dan akhir pembelajaran.

**e. Tahap analisis dan refleksi (*analysis and reflecting*)**

Pada tahap terakhir siklus ini yaitu refleksi oleh peneliti untuk mengkaji aktivitas siswa dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung, untuk menjadi acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Adapun kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II akan diperbaiki pada siklus III.

**Siklus III**

Pelaksanaan pada siklus III ini dilakukan setelah merefleksikan siklus II.

**a. Tahap perencanaan (*planning*)**

Kegiatan ini diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kinerja guru, serta membuat kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

**b. Tahap pelaksanaan (*acting*)**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *take and give* dengan media grafis meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Guru mengucapkan salam.
2. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.
3. Guru menyampaikan apersepsi tentang kegiatan-kegiatan polisi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Kemudian guru membagikan satu kartu kepada setiap siswa untuk dipelajari atau dihafal.
6. Siswa berdiri dan mencari pasangan kartu untuk saling memberi informasi dan setiap siswa mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegang.
7. Setelah itu guru menampilkan gambar tentang pekerjaan polisi.
8. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang pekerjaan polisi.
9. Setelah siswa mengamati gambar tersebut guru menjelaskannya.
10. Kemudian siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar pekerjaan polisi.
11. Setelah memberikan pertanyaan guru meluruskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan tentang pekerjaan polisi.
12. Setiap pasangan diminta berdiskusi untuk menganalisis gambar dan mengidentifikasi manfaat polisi bagi masyarakat dan lingkungan.
13. Setelah itu setiap pasangan diminta untuk membaca teks bacaan pada buku siswa halaman 50.
14. Kemudian setiap siswa mencoba menceritakan kepada pasangannya tentang sikap yang perlu kita teladani dari kisah

tokoh pada bacaan teks tersebut dan judul apa yang tepat untuk teks bacaan tersebut.

15. Setiap pasangan mencoba membuat percakapan tentang kehebatan dari seorang polisi.
16. Kemudian setiap pasangan untuk memperagakan pembacaan teks percakapan yang mereka buat dengan suara yang nyaring dan jelas, serta pengucapannya.
17. Setelah itu guru dan setiap pasangan kartu mencoba membuat pluit atau trompet sederhana dari daun pisang.
18. Setiap pasangan kartu membuat laporan percobaan membuat pluit dan trompet sederhana dengan format yang ada dibuku siswa.

**c. Kegiatan penutup**

1. Siswa mengerjakan tes hasil belajar
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.
3. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
4. Melakukan penilaian hasil belajar.
5. Mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing.
6. Pulang dengan tertib

**d. Tahap observasi (*observing*)**

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup dari

segi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kemudian dari segi kinerja guru mulai dari awal penyampaian materi dan akhir pembelajaran.

**e. Tahap analisis dan refleksi (*analysis and reflecting*)**

Pada tahap terakhir siklus ini yaitu refleksi peneliti mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Setelah hasil belajar siswa dianalisis dengan cara menentukan rata-rata nilai kelas dari siklus I, II, dan III sebagai bahan perbandingan hasil penilaian tiap siklus dalam bentuk persentase untuk dilihat apakah ada peningkatan rata-rata nilai. Sebagai pertimbangan apakah siklus akan dilanjutkan atau dicukupkan. Siswa dianggap tuntas belajar jika telah mendapatkan nilai 66 dan secara klasikal dianggap tuntas belajar apabila 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai sekurang-kurang 66.